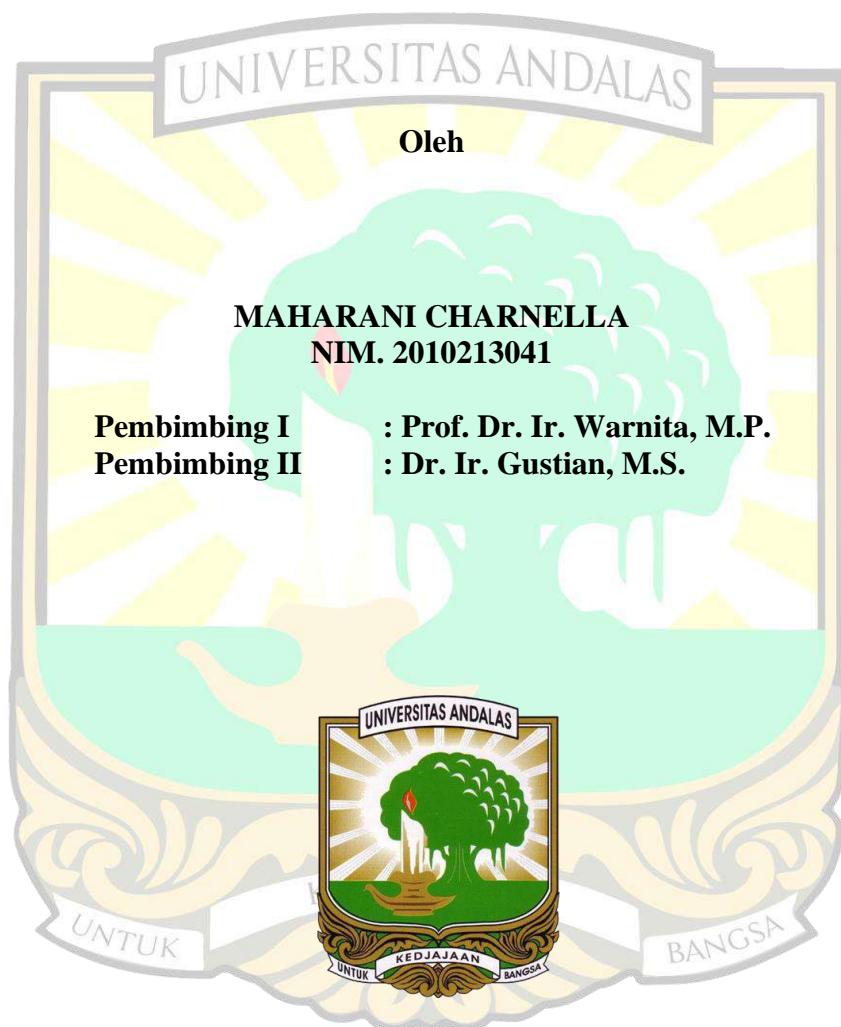


**PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS *SOLID DECANTER*  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# **PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS *SOLID DECANTER* TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)**

## **Abstrak**

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) adalah salah satu komoditas tanaman hortikultura dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi. Produksi kentang di Indonesia naik turun setiap tahunnya. Adapun upaya yang dilakukan guna meningkatkan produksi kentang di Indonesia yaitu penggunaan varietas unggul dan pemupukan yang optimal. Pemupukan yang optimal juga dapat dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan menggantinya dengan pupuk organik pada tanaman. Salah satu jenis pupuk organik yang dapat digunakan dalam jumlah besar adalah *solid decanter*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis *solid decanter* terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang. Penelitian ini telah dilaksanakan di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumatera Barat Sukarami, Kabupaten Solok dengan ketinggian tempat 900 mdpl, Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Andalas dan PT. Wiwiadi Bintang Sains *Star Laboratory* pada bulan Desember 2023 – April 2024. Percobaan menggunakan rancangan acak kelompok dengan lima dosis perlakuan *solid decanter*, yaitu 0, 4, 8, 12, 16 ton/ha dengan empat kali ulangan. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf 5% dan variabel yang berbeda nyata dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *solid decanter* pada kondisi percobaan ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang, kecuali tinggi tanaman.

Kata kunci : Dosis, Kentang, Produksi, *Solid decanter*

# **APPLICATION OF SEVERAL DOSES OF SOLID DECANTER ON THE GROWTH AND YIELD OF POTATO**

**(*Solanum tuberosum L.*)**

## **Abstract**

Potato (*Solanum tuberosum L.*) is a horticultural crop commodity with high economic value. Potato production in Indonesia fluctuates every year. The efforts made to increase potato production in Indonesia include the use of superior varieties and optimal fertilization. Optimal fertilization can also be done by reducing the use of inorganic fertilizers and replacing them with organic fertilizers. One type of organic fertilizer that can be used in large quantities is solid decanter. This research aims to obtain the best solid decanter dose for the growth and yield of potato. This research was carried out at the Sukarami West Sumatra Agricultural Instrument Standards Implementation Center (BPSIP), Solok Regency with an altitude of 900 meters above sea level, the Plant Physiology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University and PT. Wiwiadi Bintang Sains Star Laboratory from December 2023 to April 2024. The experiment used a Randomized Block Design with five solid decanter treatment doses, namely 0, 4, 8, 12, 16 tonnes/ha with four replications. Data were analyzed statistically with the F test at the 5% level and variables that were significantly different then followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level of significance. The results showed that application of solid decanter in this experimental condition had no effect on the growth and yield of potato, except for plant height.

Keywords: Dosage, Potato, Production, Solid decanter